

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang berlandaskan pada positivisme yang dimanfaatkan untuk meneliti suatu sampel maupun populasi yang diambil secara acak untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian kuantitatif akan lebih ditekankan kepada suatu pengujian teori dengan pengukuran variabel melalui analisis data angka. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengukuran angka secara objektif dari perkembangan keadaan atau fenomena yang sedang terjadi dimasyarakat.²

2. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menganalisis data dalam bentuk angka dan statistik. Pendekatan ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dan memberikan gambaran secara kuantitatif mengenai hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteili karakteristiknya yang merupakan keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan.⁴ Penelitian ini menggunakan generasi Z di Kabupaten Kudus, menurut Corey Seemiller dan Meghan Grace generasi Z adalah mereka yang lahir pada tahun 1995-2010 (13-

¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 25th Edition, 2019)

² Nurlina T Muhyidin, M. Irfan Tarmaizi, dan Anna Yulianita T. Muhyidin, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2018).

³ Haryono, "*Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*", (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2018).

⁴ Ma'ruf Abdullah, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*", (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 226

28 tahun)⁵ yang memutuskan untuk melakukan pembelian di Tiktok Shop sebagai populasi sehingga jumlahnya tidak diketahui secara pasti.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang tidak terpisahkan dari populasi, dalam hal ini sampel haruslah dapat mewakili karakteristik dari keseluruhan populasi.⁶ Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik yang didasarkan atas pertimbangan tujuan tertentu dan seleksi khusus.⁷ Hal ini berarti penelitian ini tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi karena adanya persyaratan tertentu. Persyaratan penelitian ini terdiri dari:

- a. Generasi Z di Kabupaten Kudus dengan rentang usia 13-28 tahun.
- b. Konsumen Tiktok Shop.

Penentuan sampel yang tidak diketahui menggunakan rumus Ferdinand yaitu membutuhkan sampel sebanyak paling sedikit 5 kali jumlah variabel indikator yang digunakan.⁸ Pada penelitian ini terdapat 22 indikator sehingga diketahui perhitungan sampel ($22 \times 5 = 110$). Mengacu pada pendapat tersebut dan berdasarkan pertimbangan yang telah di kemukakan maka jumlah yang di pakai dalam penelitian ini mengambil 110 sampel.⁹

C. Identifikasi Variabel

1. Variabel Independen:

- a. Kualitas eWOM (X_1): kualitas eWOM (*Electronic Word of Mouth*) mengacu pada sejauh mana informasi yang disampaikan melalui *platform online* dapat diandalkan, kredibel, dan bermanfaat bagi pengguna.

⁵ Corey Seemiller and Meghan Grace, "Generation Z: Educating and Engaging the Next Generation of Students," *About Campus: Enriching the Student Learning Experience* 22, no. 3 (2017): 21–26, <https://doi.org/10.1002/abc.21293>.

⁶ M sidik Priadana dan Denok Sunarsi, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 160

⁷ Ma'ruf Abdullah, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 241

⁸ Ratna Wijayanti Daniar Paramita dkk, "Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen", Edisi 3, (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 61

⁹ Pricilia Lampengan, "The Influence Of Consumer Motivation Trust, And Attitude To Buying Interest Of Users Zalora Online Shop, Students Of Faculty Of Economics, And Business Unsrat Manado", *Jurnal EMBA*, Vol. 7, No. 4 Oktober 2019

- b. Jumlah eWOM (X_2): Jumlah atau intensitas dalam *electronic word of mouth* (eWOM) yaitu seberapa banyak komentar atau pendapat yang ditulis dalam sebuah website oleh konsumen..
 - c. Kredibilitas sumber eWOM (X_3): kredibilitas E-WOM meninjau sejauh mana pelanggan memandang ulasan atau rekomendasi faktual, benar, dan dapat dipercaya. Kredibilitas adalah bagian subjektif dari kualitas informasi.
 - d. Keahlian penyedia informasi (X_4): Keahlian penyedia informasi merupakan persepsi pembaca tentang kemampuan penyedia informasi untuk memberikan penilaian terhadap suatu produk.
2. Variabel Dependen:
- Minat beli konsumen (Y): Minat beli merupakan suatu yang berhubungan dengan rencana konsumen untuk membeli produk tertentu dalam waktu tertentu.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel-variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

a. Kualitas eWOM

Kualitas eWOM diukur menggunakan skala penilaian yang terdiri dari beberapa dimensi seperti keandalan, kredibilitas, informativitas, dan kebermanfaatannya.

Skala pengukuran: *Likert scale*

Satuan: Skor dari 1 sampai 5

b. Jumlah eWOM

Jumlah eWOM dihitung sebagai total jumlah ulasan, komentar, atau rekomendasi yang diberikan oleh pengguna dalam periode waktu tertentu. Penghitungan dilakukan dengan mengumpulkan data dari platform Tiktok Shop.

Skala pengukuran: *Likert scale*

Satuan: Skor dari 1 sampai 5

c. Kredibilitas sumber eWOM

Kredibilitas sumber eWOM diukur dengan menggunakan skala penilaian yang mencakup indikator-indikator kredibilitas, seperti reputasi pengguna, keahlian atau pengetahuan yang terkait, dan jumlah tanggapan positif dari pengguna lain.

Skala pengukuran: *Likert scale*

- Satuan: Skor dari 1 sampai 5
- d. Keahlian penyedia informasi
Keahlian penyedia informasi diukur berdasarkan indikator-indikator seperti pengalaman, pendidikan, sertifikasi, atau kontribusi sebelumnya dalam bidang yang relevan.
Skala pengukuran: *Likert scale*
Satuan: Skor dari 1 sampai 5
2. Variabel dependen
- Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰
- a. Minat Beli
Definisi operasional: Minat beli merupakan suatu yang berhubungan dengan rencana konsumen untuk membeli produk tertentu dalam waktu tertentu di Tiktok Shop.
Skala pengukuran: *Likert scale*
Satuan: Skor dari 1 sampai 5

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap. Tahap pertama adalah pengumpulan data mengenai variabel independen (kualitas eWOM, jumlah eWOM, kredibilitas sumber eWOM, dan keahlian penyedia informasi) dan tahap kedua adalah pengumpulan data mengenai variabel dependen (minat beli)

Tahap Pertama: Pengumpulan Data Variabel Independen.

1. Seleksi Responden
Responden dipilih secara *purposive sampling*, dimana responden yang dipilih harus memenuhi kriteria sebagai generasi Z pengguna aplikasi Tiktok dan pernah belanja di Tiktok Shop lebih dari 1 kali.
2. Pengumpulan Data
Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner yang digunakan terdiri dari tiga bagian, yaitu eWOM, jumlah eWOM, kredibilitas sumber eWOM, dan keahlian penyedia informasi dan minat beli. Setiap bagian terdiri dari beberapa pertanyaan dengan skala pengukuran Likert 1-5.

¹⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 25th Edition, 2019)

3. Pengolahan Data
Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan *software* statistik dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.
Tahap Kedua: Pengumpulan Data Variabel Dependen
1. Seleksi Responden
Responden yang terpilih pada tahap pertama akan dijadikan sampel penelitian dan dipilih secara *purposive sampling* untuk diukur minat beli.
2. Pengumpulan Data
Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang digunakan untuk mengukur minat beli. Kuesioner yang digunakan terdiri dari beberapa pertanyaan dengan skala pengukuran Likert 1-5.
3. Pengolahan Data
Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan *software* statistik dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.
Setelah data diperoleh dari kedua tahap pengumpulan data, dilakukan analisis data dengan menggunakan metode regresi berganda untuk menguji pengaruh kualitas eWOM, jumlah eWOM, kredibilitas sumber eWOM, dan keahlian penyedia informasi terhadap minat beli. Selain itu, juga dilakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis untuk memastikan hasil analisis data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji validitas

Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan apa pun yang akan diukur oleh kuesioner. Ini diukur dengan uji validitas. Dengan membandingkan perkiraan r dengan tabel untuk derajat kebebasan (df) = $n-2$, dalam hal ini jumlah sampel, uji signifikansi dilakukan. Menggunakan $\alpha = 0,05$, indikator dianggap sah jika r dihitung lebih tinggi dari r tabel dan memiliki nilai positif.¹¹

2. Uji Reliabilitas

Metode untuk menentukan keandalan survei yang berfungsi sebagai indikator variabel atau konstruksi. Jika tanggapan responden terhadap pernyataan pada kuesioner konstan atau stabil sepanjang waktu, itu dianggap dapat diandalkan.

¹¹ Ghozali, Imam, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*”. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 51.

Pengukuran satu tembakan atau hanya pengukuran satu tembakan digunakan sebagai pengukuran keandalan dalam penyelidikan ini. Di sini, pengukuran hanya dilakukan sekali, dan hasilnya kemudian dibandingkan dengan jawaban atas pertanyaan tambahan atau digunakan untuk menghitung korelasi antar tanggapan. Tes statistik *Cronbach Alpha* (α) adalah fasilitas yang ditawarkan oleh SPSS untuk menilai keandalan. Jika suatu konstruk atau variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,70, itu dianggap dapat diandalkan.

G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan sebuah pengujian yang harus dilakukan oleh peneliti guna mengetahui apakah ditemukan atau tidaknya masalah- masalah asumsi klasik pada model regresi dengan basis *Ordinary Least Square* (OLS).¹² Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat apakah analisis regresi berganda sudah memenuhi asumsi teoritis. Sehingga uji asumsi klasik dilakukan sebelum dilakukannya analisis regresi berganda. Pada uji asumsi klasik terdapat 4 jenis pengujian yakni:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari populasi berdistribusi dengan normal atau tidak.¹³ Uji normalitas dapat dilakukan melalui dua cara yakni dengan analisis grafik dan analisis statistik. Cara paling mudah untuk melihat uji normalitas adalah melalui grafik histogram.

Akan tetapi melihat normalitas residu melalui analisis histogram dapat menyesatkan pada sampel yang memiliki jumlah sedikit. Oleh sebab itu, uji normalitas dapat dilakukan melalui analisis statistik dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov*. Uji statistik dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam menerjemahkan hasil analisis grafik akibat kurangnya kehati-hatian peneliti. Langkah untuk mengetahui variabel pengganggu dalam penelitian ini dapat berdistribusi normal melalui uji K-S yakni:

- a. Apabila nilai sig (2-tailed) < 0,05 = distribusi tidak normal
- b. Apabila nilai sig (2-tailed) > 0,05 = distribusi normal

¹² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Edisi 9* (Semarang: Universitas Diponegoro): 165-166.

¹³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Edisi 9* (Semarang: Universitas Diponegoro): 165-166.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan variance dari residual antar penelitian dalam model regresi. Variance dari residual yang tidak mengalami perubahan dalam satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya dinamakan homoskedastisitas. Homoskedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas merupakan model regresi yang lebih baik.¹⁴

Melakukan uji heroskedastisitas dapat dilakukan melalui uji *glejser* dengan menghubungkan nilai absolut residual bersama variabel independen. Melihat heroskedastisitas dengan uji *glejser* dapat dilakukan dengan analisis sebagai berikut:

- a. Terjadinya heroskedastisitas apabila nilai probabilitas memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 (nilai sig < 0,05).
- b. Tidak ada heroskedastisitas apabila nilai probabilitas memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 (nilai sig > 0,05).

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat variabel independen dalam suatu penelitian memiliki unsur atau aspek yang sama. Bilamana antara variabel independen mempunyai kesamaan aspek maka koefisien regresi yang dihasilkan menjadi bias atau menyimpang.¹⁵ Uji multikolinearitas adalah uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji ada dan tidaknya hubungan antar variabel independen. Ketika tidak ditemukannya hubungan antara variabel independen maka dapat dikatakan sebagai model regresi yang baik. Guna mendeteksi multikolinearitas dalam sebuah model regresi yakni:

- a) Terindikasi adanya multikolinearitas jika nilai tolerance dibawah 0,10 (tolerance \leq 0,10).
- b) Apabila nilai VIF diatas atau sama dengan 10 maka terindikasi adanya multikolinearitas (VIF \geq 10).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam model regresi linear. Untuk melakukan uji autokorelasi

¹⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Edisi 9* (Semarang: Universitas Diponegoro): 137-144.

¹⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Edisi 9* (Semarang: Universitas Diponegoro): 107.

dapat dilakukan melalui beberapa cara pengujian yakni melalui uji *DW test (Durbin-Watson)* dengan hipotesis:

- a) $H_0 =$ tidak terdapat autokorelasi ($r = 0$)
- b) $H_a =$ terdapat autokorelasi ($r \neq 0$)

Nilai *Durbin-Watson* berada antara 0 dan 4 dengan nilai 2 yang berarti tidak terjadinya autokorelasi, nilai lebih besar dari 2 menunjukkan autokorelasi negatif, dan nilai dibawah 2 menunjukkan autokorelasi positif.¹⁶

Uji autokorelasi terdapat beberapa dasar dalam pengambilan keputusan yakni:¹⁷

- a) $0 < d < dl$ = tidak terdapat autokorelasi positif
- b) $dl \leq d \leq du$ = tidak terdapat autokorelasi positif
- c) $4-dl < d < 4$ = tidak terdapat korelasi negatif
- d) $4-du \leq d \leq 4-dl$ = tidak terdapat korelasi negatif
- e) $du < d < 4-du$ = tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif

Keterangan:

$d1$ = nilai batas bawah *Durbin-Watson*

du = nilai batas atas *Durbin-Watson*

d = nilai *Durbin-Watson*

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah keseluruhan data yang diperlukan telah terkumpul.¹⁸ Analisis data adalah kegiatan dari sebuah penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk menjawab rumusan masalah, membuktikan hipotesis, hingga menjelaskan mengenai kejadian dan fenomena yang melatarbelakangi dilakukannya minat beli oleh gen Z di Tiktok Shop yang dipengaruhi oleh kualitas eWOM, jumlah eWOM, kredibilitas sumber eWOM, dan keahlian penyedia informasi.

Teknik analisis regresi merupakan analisis yang dilakukan guna menguji keterkaitan atau pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁹

¹⁶ Andy P Field, *Discovering Statistics Using SPSS (2nd Edition)*, (London: SAGE, 2005), 220-221.

¹⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Edisi 9* (Semarang: Universitas Diponegoro): 112.

¹⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 25th Edition, 2019)

¹⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Edisi 9* (Semarang: Universitas Diponegoro): 110.

1. Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (minat beli) secara simultan. Analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan *software* statistik.

Regresi berganda adalah suatu jalan keluar apabila variabel bebasnya terdiri lebih dari satu variabel.²⁰ Regresi berganda dimanfaatkan guna menguji pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga analisis ini dilakukan guna mengukur pengaruh variabel kualitas eWOM, jumlah eWOM, kredibilitas sumber eWOM, dan keahlian penyedia informasi terhadap variabel dependen minat beli. Adapun rumus regresi berganda adalah

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dengan keterangan:

Y	= Minat beli
$b_0; b_1; b_2; b_k$	= koefisien
X_1	= Kualitas eWOM
X_2	= Jumlah eWOM
X_3	= Kualitas sumber eWOM
X_4	= Keahlian penyedia informasi
e	= <i>error term</i> (residual)

2. Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Koefisien determinasi atau R^2 pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu model dapat menjelaskan ragam variabel independen (bebas). Koefisien determinasi memiliki nilai diantara nol dan satu. Kemampuan variabel bebas dikatakan sangat kecil dan terbatas dalam menjelaskan variabel terikat ketika koefisien determinasi memiliki nilai yang rendah. Dalam menggunakan koefisien determinasi (R^2) memiliki kelemahan yaitu bias pada jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Untuk setiap tambahan variabel bebas baik variabel tersebut memberikan pengaruh terhadap variabel terikat maupun tidak, maka koefisien determinasi tetap akan mengalami peningkatan.

Oleh sebab tersebut, maka peneliti dianjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R²* yang nilainya dapat berkurang maupun bertambah jika ditambahkan satu variabel bebas kedalam model. Berbeda dengan nilai R^2 , nilai *adjusted R²* bisa bernilai

²⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Edisi 9* (Semarang: Universitas Diponegoro): 8.

kurang dari nol (negatif) dan satu. Jika nilai *adjusted R*² bernilai negatif maka disamakan dengan nol dalam nilai *R*² dan nilai *adjusted R*² menunjukkan angka satu maka nilai *R*² sama dengan satu. Oleh sebab itu, peneliti memilih menggunakan *adjusted R*² untuk melakukan evaluasi terhadap model regresi.²¹

3. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji F adalah sebuah uji signifikansi dari keseluruhan signifikansi sampel dimaksudkan guna melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Uji statistik F dapat menggunakan derajat kepercayaan atau tingkat signifikansi 5% (0,05). Pengujian statistik F dilakukan dengan cara membuat hipotesis, yakni:

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan dalam uji statistik F dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:²²

a) Bilamana $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $sig. > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh pada variabel dependen.

b) Bilamana $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig. < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh pada variabel dependen.

4. Uji Statistik t (Uji parsial)

Uji statistik t dimaksudkan guna melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji statistik t dapat menggunakan derajat kepercayaan atau tingkat signifikansi 5% (0,05). Pengujian statistik t dilakukan dengan cara membuat hipotesis, yakni:

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan dalam uji statistik t dapat dilakukan dengan ketentuan yakni:²³

²¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Edisi 9* (Semarang: Universitas Diponegoro): 97.

²² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Edisi 9* (Semarang: Universitas Diponegoro): 98.

²³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Edisi 9* (Semarang: Universitas Diponegoro): 98-99.

- a) Bilamana $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig. > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh pada variabel dependen.
- b) Bilamana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig. < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti variabel independen secara parsial berpengaruh pada variabel dependen.

